

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebaran IPM di Provinsi Jawa Tengah mempunyai pola yang menyebar antara wilayah yang saling berdekatan satu sama lain. Berdasarkan hubungan antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan variabel yang mempengaruhinya Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah, (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan (PPDS) dapat diartikan bahwa persamaan dan perbedaan karakteristik pada setiap Kabupaten/Kota yang berdekatan dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan IPM di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten/kota yang memiliki IPM berkisar antara 76,39 sampai 80,96 adalah Kota Surakarta, Kota Tegal, Kota Semarang, Kudus, Kota Pekalongan. Kabupaten/kota yang memiliki IPM berkisar antara 71,89 sampai 76,39 adalah Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar dan Kota Tegal. Sedangkan kabupaten/kota yang memiliki IPM berkisar antara 68,51 sampai 71,89 adalah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kendal, Kabupaten Semarang, Kabupaten Demak, Kabupaten Jepara, Kota Magelang dan Kabupaten Purworejo.

Kabupaten/kota yang memiliki IPM berkisar antara 65,70 sampai 68,51 adalah Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Blora, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Rembang. Kemudian kabupaten/kota yang memiliki IPM berkisar antara 63,18 sampai 65,70 adalah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Wonsobo, Kabupaten Batang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes.

2. Berdasarkan hasil pemodelan IPM di Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa, dari model OLS, SEM dan SDEM. Diperoleh model yang memenuhi semua evaluasi *spatial econometrics* yaitu model SDEM. Model SDEM yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut :

$$y = 1,993e - 01X_{1i} + 3,650e - 01X_{2i} + 1,695e - 01X_{3i} + 3,618e - 01X_{4i} + 8,732e - 03 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} X_{4j}$$

$$u = -1,879e - 02 \sum_{j=1, i \neq j}^n W_{ij} u_j + \varepsilon_i$$

Model SDEM dapat diinterpretasikan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah di pengaruhi oleh variabel langsung dan tidak langsung. Variabel yang berpengaruh langsung terhadap IPM adalah Angka Harapan Hidup (AHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan (PPDS). Sedangkan variabel tidak langsung yang berpengaruh terhadap IPM adalah Pengeluaran Perkapita yang disesuaikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah data yang digunakan data panel. Pemodelan dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan IPM yaitu seperti variabel persentase penduduk buta huruf, persentase penduduk miskin.

